

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peran tenaga vokasi farmasi dalam program pemberian tablet tambah darah (TTD) di Puskesmas Winduaji telah berjalan baik pada aspek pengelolaan sediaan farmasi, meliputi perencanaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, serta pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis sesuai standar.

Namun, pada aspek pelayanan farmasi klinik, khususnya edukasi (PIO) dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), peran tenaga kefarmasian belum optimal sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung penggunaan obat yang lebih efektif dan rasional.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1. Bagi Puskesmas Winduaji,** Perlu meningkatkan intensitas edukasi kepada ibu hamil terkait penggunaan tablet tambah darah (TTD), khususnya mengenai cara konsumsi yang benar, waktu minum, serta penanganan efek samping, agar kepatuhan dapat lebih optimal. Selain itu, edukasi dapat didukung dengan penggunaan media informasi seperti leaflet, poster, booklet, maupun media digital (video edukasi atau *WhatsApp*) agar informasi lebih mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses kembali oleh ibu hamil secara mandiri.

2. **Bagi bidan**, disarankan untuk memperkuat pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), Bidan diharapkan juga selalu melakukan edukasi berulang pada setiap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) serta meningkatkan teknik komunikasi interpersonal agar ibu hamil lebih terbuka dalam menyampaikan kendala konsumsi tablet tambah darah (TTD), seperti efek samping atau rasa tidak nyaman setelah minum tablet tambah darah (TTD). Selain itu, perlu meningkatkan kolaborasi dengan tenaga kefarmasian dalam memberikan edukasi yang konsisten dan berkelanjutan kepada ibu hamil, baik di dalam fasilitas kesehatan maupun melalui kegiatan posyandu..
3. **Bagi Tenaga Vokasi Farrmasi**, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan peran dalam pelayanan farmasi klinik, khususnya melalui Pelayanan Informasi Obat (PIO) secara langsung kepada pasien, serta melakukan pemantauan terapi obat untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan.
4. **Bagi Ibu Hamil**, diharapkan lebih aktif bertanya kepada tenaga kesehatan apabila mengalami efek samping atau kesulitan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), serta diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk mencegah anemia selama kehamilan.
5. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mengkaji faktor lain

yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, seperti faktor sosial, budaya, dan dukungan keluarga.